

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreativitas dalam memanfaatkan sumber daya potensi yang ada pada desa. Serta sebagai suatu kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat.

Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh selama di jenjang pendidikan dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Pelaksanaan PKPM ini dilakukan di era revolusi industri 4.0, dimana dituntut untuk dapat beradaptasi dan bersosialisasi langsung dengan masyarakat. Dengan adanya PKPM ini bagi mahasiswa, diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Tujuan utama dari Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (stock holder) serta sebagai agen perubahan (agent of changes). Bukan hanya itu saja, melainkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral. Berdasarkan hal tersebut, Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika Dan Bisnis (IIB) Darmajaya periode genap 2022/2023 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

PKPM juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. Melalui PKPM mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan PKPM diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa dan memperoleh hasil pengetahuan sosial mahasiswa. Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) periode genap 2022/2023 pada Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dengan menyongsong tema “Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat Yang Unggul dan Tangguh”,

yang dilaksanakan oleh fakultas ilmu komputer dan fakultas ekonomi & bisnis. Mahasiswa yang mengikuti PKPM sekitar 365 mahasiswa yang dibagi menjadi 51 kelompok, yang disebar ke beberapa kecamatan yang ada di Pesawaran, salah satunya Kecamatan Tegineneng.

Kecamatan Tegineneng terdapat 16 desa/kelurahan, salah satunya desa Trimulyo yang memiliki banyak potensi baik di bidang pertanian, pendidikan maupun UMKM. Untuk itu perkembangan teknologi sangat dibutuhkan di desa, agar dapat meningkatkan kualitas perkembangan potensi yang ada di desa baik pada pendidikan, UMKM, pertanian dan lain-lain. Bahkan para remaja maupun anak usia sekolah di desa Trimulyo, kecamatan Tegineneng, sudah mengenal internet. Sebagian sudah mempunyai smartphone dan menggunakan gadgetnya tersebut sejak kecil, namun belum dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dengan baik. Sehingga mengakibatkan menurunnya motivasi belajar anak-anak, karena anak-anak usia sekolah lebih senang memainkan gadgetnya setiap hari daripada harus bermain secara langsung dengan temannya maupun belajar.

Bahkan ada beberapa anak yang sudah mulai kecanduan terhadap game online maupun sosial media, sehingga jarang untuk melakukan interaksi dengan teman-temannya. Selain itu anak-anak biasa mengakses internet tanpa pantauan bahkan pendampingan dari orang tua, karena kesibukan dari para orang tua. Anak-anak tidak mendapatkan bimbingan dan arahan bagaimana menggunakan internet yang baik. Seharusnya anak-anak usia sekolah merasakan bermain bersama temannya dan belajar bersama, tetapi ini hanya berinteraksi lewat teknologi. Hal ini menimbulkan keresahan pada orang tua khususnya para Ibu yang melihat kondisi tersebut. Keadaan tersebut terjadi karena selama ini anak-anak tidak pernah ada

bimbingan dan pendampingan dari para orang tua mereka terkait pemanfaatan dan optimalisasi pola penggunaan Teknologi, ini terjadi karena sebagian besar orang tua mereka sebagai petani, sehingga masih awam terhadap teknologi.

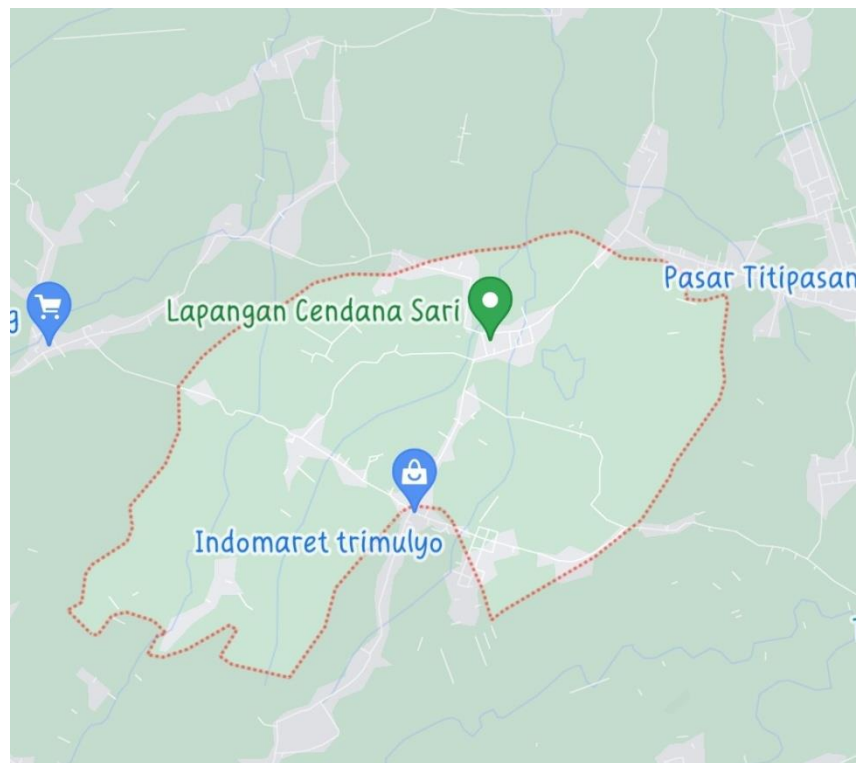
Dan hanya mengenal bahwa smartphone atau handphone untuk melakukan telepon dan mengirim SMS atau WA, selebihnya para orang tua tersebut tidak memahami apa saja yang bisa dilakukan melalui smartphone. Sebagaimana hasil penelitian yang menyebutkan bahwa remaja lebih cepat mengadopsi Internet dan memiliki kemampuan yang lebih baik daripada orang tua mereka. Kedua generasi setuju bahwa remaja tahu lebih banyak tentang Internet daripada orang tua mereka (Lenhart et al., 2001). Fakta tersebut menggambarkan bahwa pengguna internet di Desa Trimulyo tumbuh menjadi pengguna yang pasif. Artinya mereka hanya menjadi pengguna yang konsumtif terhadap aplikasi-aplikasi yang ditawarkan dalam teknologi digital tanpa pendayagunaan teknologi digital dengan optimal. Dapat dikatakan bahwa personal competence pengguna internet di Desa Trimulyo masih rendah. Akibatnya kemampuan dalam mengoperasikan media tidak terlalu baik, kemampuan dalam menganalisa content tidak terlalu baik dan kemampuan berkomunikasi lewat media terbatas. Bahkan masyarakat dan siswa telah menggunakan internet secara maksimal, akan tetapi banyak yang belum memahami perkembangan IT saat ini sehingga belum memanfaatkan internet secara maksimal. Kondisi tersebut mengakibatkan masyarakat pengguna internet rentan terkena dampak negatif berupa rusaknya tatanan-tatanan sosial dan budaya dalam kehidupan masyarakat. Bahwa teknologi akan menimbulkan perubahan budaya sosial/ kebiasaan pada masyarakat.

Hal itu terjadi ketika masyarakat yang mengadopsi teknologi baru tidak memiliki kemampuan, kompetensi dan pengetahuan yang rendah terhadap teknologi tersebut sehingga tidak mengerti bagaimana cara mengoptimalkannya. Padahal perkembangan IT ini sangat dibutuhkan untuk masyarakat luas bahkan anak-anak usia sekolah, dikarenakan sekarang anak-anak SMP dituntut untuk dapat mengoperasikan laptop agar tidak buta teknologi dan mempermudah proses pendidikan.

Namun dengan adanya perkembangan teknologi ini diharapkan tidak mengubah norma, kebiasaan, dan cara sosialisasi masyarakat, sehingga untuk itu perlu diketahui kapan harus memanfaatkan IT dan bagaimana pola penggunaannya agar mendapatkan manfaat yang positif dari perkembangan teknologi. Berdasarkan dari uraian diatas, terdapat permasalahan kurangnya bimbingan dan pengoptimalan penggunaan IT pada anak-anak usia sekolah di desa Trimulyo. Maka penulis dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memutuskan untuk memilih judul **“PEMANFAATAN TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK SISWA SMP NEGERI 15 PESAWARAN DI DESA TRIMULYO”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Trimulyo adalah desa yang berada di Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Desa Trimulyo mempunyai kode wilayah menurut kemendagri 18.09.03.2015, sedangkan kodeposnya adalah 35363.



Gambar 1.1 Peta Desa Trimulyo

Sebaran Kependudukan pada Desa Trimulyo sebanyak 1968 KK (Kartu Keluarga). Dimana sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani, baik petani padi, petani jagung maupun petani singkong. Luas wilayah Kecamatan Tegineneng adalah : $\pm 1007,00$ ha. . Desa Trimulyo ini memiliki 9 sebaran Dusun, dan memiliki 29 RT. 9 Dusun tersebut antara lain :

1. Trimulyo (Suherno)
2. Serbamaju (Zainal Chafid)
3. Wonorejo (Suanwar)
4. Ogan I (Ansori)
5. Talang Rebo (Sudirsan)
6. Ogan II (Suryadi)
7. Kesugihan (Dedi Aryanto)
8. Kali Bungur (Hamsyah Rudin)
9. Sidomulyo (Alhamudin)

Batas wilayah Desa :

Tabel 1.1 Kondisi Geografis Desa Trimulyo

Batas	Desa	Wilayah
Barat	Gerning	Pesawaran
Timur	Gedung Gumanti	Pesawaran
Utara	Margo Mulyo	Pesawaran
Selatan	Sinar Bandung	Pesawaran

Luas Wilayah Desa :

- Permukiman 380 Ha
- Ruang terbuka 15 Ha
- Jalan 5 KM

Potensi yang terdapat di desa Trimulyo, sebagai berikut :

- 1). Bidang Pertanian : Potensial untuk tanaman padi dan palawija, tanaman buah-buahan Jeruk, pisang, mangga, papaya, dan lain-lain.
- 2). Bidang Peternakan : Sapi, kambing dan ayam. Budidaya perikanan darat, kolam terpal serta untuk usaha budidaya ternak untuk pembibitan dan penggemukan (sapi, kambing, dan lain-lain).

1.1.2 Profil UMKM

UMKM Chio Snack ialah Sebuah UMKM yang didirikan oleh Ary Destrianto. Usaha ini bergerak dibidang industri makanan yang menjual berbagai jenis produk, seperti Keripik Pisang Lumer, macaroni pedas, popcorn dan produk snack lainnya. Namun yang paling terkenal adalah Keripik Pisang Lumer, yaitu produk dengan olahan pisang yang di jadikan sebuah makanan kekinian dengan rasa yang bervariasi di antaranya rasa coklat, keju, dan green tea. Pisang yang digunakan adalah hasil Tani desa Trimulyo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- 1). Bagaimana anak-anak usia sekolah dapat memanfaatkan perkembangan Teknologi dan menggunakan IT (Information and Technology) dengan baik?
- 2). Bagaimana Siswa SMP dapat mengoperasikan komputer dan menjalankan Software dengan baik?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

1.3.1.1 Tujuan Umum

- 1) Mewujudkan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- 2) Mendorong mahasiswa untuk mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh pada saat perkuliahan ditengah masyarakat yang berhubungan dengan realita yang ada ditengah masyarakat sehingga memperkaya materi pembelajaran.
- 3) Memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat dan mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan mahasiswa.

1.3.1.2 Tujuan Khusus

- 1). Untuk memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai perkembangan Teknologi Serta melatih kemampuan siswa dalam mengoperasikan perangkat lunak (*Software*) Microsoft Office.
- 2). Membantu pemulihan kegiatan UMKM.
- 3).Membantu menciptakan ruang pasar melalui digital marketing bagi pelaku usaha.
- 4).Mahasiswa dapat memiliki kemampuan analisis dan konseptual lewat kegiatan nyata dalam masyarakat serta dapat belajar langsung dari masyarakat dan lingkungan yang dikunjunginya.

1.3.2 Manfaat PKPM

Adapun manfaat kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

1.3.2.1 Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi Kampus IIB Darmajaya yaitu:

- 1). Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
- 2). Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat desa yang menjadi sasaran PKPM.
- 3). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan *litarature* Mahasiswa yang akan membuat laporan Prakti Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

1.3.2.2 Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh bagi Mahasiswa yaitu:

- 1).Untuk mengembangkan kompetensi diri, sehingga diharapkan bisa mengimplementasikan ilmunya dan memperdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat sehingga tercipta empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisai terhadap masyarakat desa Trimulyo.
- 2).Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dan mengimplementasikan ilmu yang didapat dari untuk masyarakat sekitar.

1.3.2.3 Masyarakat dan Pemerintah

- 1) Memperoleh kontribusi tenaga dan pemikiran dalam upaya memajukan dan mengembangkan cara berfikir sehingga terciptanya usaha produktif masyarakat desa/pekon sasaran dan dapat membuka peluang usaha masyarakat melalui peningkatan potensi sumber daya manusia (SDM) guna mempercepat proses pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa/pekon sasaran.
- 2) Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesehatan dan memanfaatkan potensi-potensi desa dengan pengenalan dan pola penggunaan IT (Information and Technology).

1.4 Mitra yang Terlibat

Pada pelaksanaan kegiatan PKPM IIB Darmajaya terdapat beberapa mitra yang terlibat diantaranya:

1.4.1 Kecamatan Tigeneneng

Kecamatan Tigeneneng adalah Kecamatan yang terletak di Kabupaten Pesawaran. Kecamatan ini tadinya merupakan kecamatan dari Kabupaten Lampung Selatan. Kecamatan Tigeneneng meliputi 16 Desa.

1.4.2 Desa Trimulyo

Desa trimulyo adalah desa yang berada di kecamatan Tigeneneng, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Dengan Luas kurang Lebih 1007,00 ha dengan batas wilayah sebelah utara Kec. Bekri, Sebelah Selatan Kec. Negeri Katon, Sebelah Barat Kec. Tigeneneng, Sebelah Timur Kec. Tigeneneng dan Desa

Trimulyo termasuk ibukota Kecamatan Tegineneng. Desa Trimulyo memiliki 9 Dusun dan meliputi 29 RT. Mayoritas pekerjaan penduduk di desa trimulyo adalah sebagai petani, Adapun hasil tani di desa trimulyo meliputi : jagung, singkong, cabai, padi, dan lain-lainnya.

1.4.3 UMKM Chio Snack

UMKM Chio Snack ialah Sebuah UMKM yang didirikan oleh Ary Destrianto. Usaha ini bergerak dibidang industri makanan yang menjual berbagai jenis produk, seperti Keripik Pisang Lumer, macaroni pedas, popcorn dan produk snack lain nya. Namun yang paling terkenal adalah Keripik Pisang Lumer, yaitu produk dengan olahan pisang yang di jadikan sebuah makanan kekinian dengan rasa yang bervariasi di antaranya rasa coklat, keju, dan green tea. Pisang yang digunakan adalah hasil Tani desa Trimulyo.

1.4.4 Masyarakat Desa Trimulyo

Dalam pelaksanaa kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan sosial menyambut kemerdekaan Indonesia dan beberapa program desa.